

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Dengan memperhatikan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai yaitu pembelajaran Kurikulum PAI dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan siswa, maka perlunya metode yang tepat dan efektif untuk meneliti proses Belajar mengajar/implementasi Kurikulum PAI dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan di dalam kelas. Oleh karena itu maka dalam Bab ini berturut-turut dijelaskan : Metode dan Pendekatan Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik-teknik Analisa Data, dan Tahap-tahap pelaksanaan penelitian

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Dalam kaitan ini penelitian tentang Implementasi kurikulum PAI pada SMU, khususnya dalam bentuk proses Pembelajaran PAI di dalam kelas, lebih tepat jika menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif lebih tepat digunakan untuk meneliti proses, bukan hasil atau produk Dengan alasan untuk lebih mempermudah mengetahui kondisi yang obyektif dan mendalam tentang implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai fokus penelitian. Proses dalam hal ini merupakan bentuk kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan yang melibatkan siswa dan guru SMU dimana penelitian ini dilakukan.

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, peneliti ingin memperoleh bagaimana Kegiatan Belajar Mengajar PAI dilaksanakan atau diimplementasikan dalam kelas. Aspek – aspek yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah Pemahaman guru mengenai kurikulum PAI yang digunakan, tahap implementasi atau proses berlangsungnya KBM , dari mulai persiapan sampai pelaksanaan serta penilaian, Selain itu peneliti juga ingin mengetahui sumber-sumber dan strategi-strategi yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di dalam kelas, dan bagaimana hasil yang diharapkan dari PBM di dalam kelas yang dilaksanakan guru. Penelitian ini juga akan memperhatikan aspek - aspek konteks, masukan dan hasil sebagaimana model evaluasi kurikulum CIPP. Empat aspek ini sebenarnya tidak dapat dipisahkan, namun menjadi satu kesatuan yang saling mendukung.

Penelitian kualitatif sering juga disebut sebagai metode fenomenologis, metode etnografik, atau metode impresionistik ( Sudjana dan Ibrahim, 1989: 195). Karena metode penelitian kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan teori dari data penelitian (*grounded theory*), bukan dari hasil pengujian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif, maka teori yang dihasilkan penelitian kualitatif menjadi bersifat *generating theory*.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam, holistik, terhadap implementasi kurikulum PAI, maka penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif evaluatif. Metode dan pendekatan tersebut dipilih karena masalah yang dikaji menyangkut masalah yang sedang berlangsung dalam kehidupan, khususnya di sekolah menengah umum dan metode ini memusatkan perhatian hanya kepada kegiatan kurikulum di satu unit kegiatan

pendidikan yaitu kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 4 Bandung. Konsekuensinya hasil dari studi kasus ini tidak berlaku secara general, dan hanya mewakili dimana studi evaluatif ini dilaksanakan. Menurut Hasan (1988: 129-130), ada tiga karakteristik model evaluasi kualitatif dengan metode studi kasus, antara lain :

*Pertama*, memusatkan perhatiannya hanya kepada kegiatan kurikulum di satu unit kegiatan pendidikan. Unit tersebut dapat saja berupa satu sekolah, satu kelas, bahkan hanya terhadap seorang guru atau kepala sekolah.

*Kedua*, data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Data ini dianggap lebih memberikan makna dibandingkan data kuantitatif. Data kualitatif dianggap lebih dapat mengungkapkan apa yang ada dilapangan. Proses yang direkam tidak dapat dinyatakan dengan angka kecuali dengan ungkapan proses pula.

*Ketiga*, diakuinya adanya kenyataan yang tidak sepihak (Multiple realities) (Patton,1980; Kemmis,1982). Maksudnya, kenyataan adalah sesuatu yang berhubungan dengan konteks dan persepsi individu yang terlibat didalamnya. Jadi bukan hanya kenyataan yang dipersepsi oleh evaluator atau orang yang memberi tugas kepada evaluator. Oleh karena itu, persepsi orang-orang yang terlibat seperti siswa, guru, kepala sekolah, dan masyarakat adalah kenyataan yang harus diperhitungkan oleh evaluator.

Ciri khas dari model kualitatif ini adalah memusatkan perhatiannya pada dimensi proses pelaksanaan kurikulum atau pada dimensi kegiatan belajar-mengajar di kelas, akan tetapi tidak berarti bahwa dimensi lain dari kurikulum

diabaikan. Dalam hal ini dimensi kurikulum yang akan dikaji adalah dimensi implementasi dari kurikulum PAI dalam KBM di kelas.

Dalam penggunaan model ini Hasan (1988) kembali menegaskan bahwa tindakan pertama yang harus dilakukan evaluator adalah familiarisasi dirinya terhadap kurikulum yang dikaji ( Walker,1974;Shipman 1974). Familiarisasi ini sangat penting sehingga dapat dikatakan bahwa evaluator yang tidak melakukan langkah ini akan menemui kegagalan dalam kajiannya. Ada dua jenis familiarisasi yang harus dilakukan yaitu, *pertama*, familiarisasi terhadap kurikulum sebagai ide dan sebagai rencana; *kedua*, ketika evaluator sudah berada dilapangan, dimana evaluator harus menguasai keadaan lapangan dengan seluk beluknya dan harus menguasai kebiasaan-kebiasaan yang ada sehingga tidak lagi merasa sebagai orang asing ditempat tersebut.

Lebih lanjut Nasution menyatakan bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. ( Nasution:1988:5).

Dalam kaitannya dengan pendekatan penelitian kualitatif yang dipilih untuk penelitian ini, maka peneliti dapat mengharapkan akan lebih leluasa memahami konteks sosial dimana berlangsung proses pembelajaran guna memperoleh data yang sebenarnya tanpa ada manipulasi. Selain itu melalui aplikasi penelitian kualitatif, peneliti ingin dapat mengungkapkan perilaku orang, gagasan dan pikirannya dalam proses yang berlangsung, .

Melalui metode dan pendekatan tersebut penelitian itu diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) artinya, tidak mengisolasi individu/organisasi ke dalam variabel-variabel hipotesis melainkan memandang sebagai suatu keutuhan (Lexi Moelong :1994:3). Di lapangan penelitian ini meliputi 3 tahap, yakni : *orientasi*, untuk memperoleh cukup informasi, *eksplorasi* artinya memperoleh informasi secara mendalam mengenai elemen-elemen yang telah ditentukan untuk dicari keabsahannya, *member check* artinya mengkonfirmasi bahwa laporan yang diperoleh dari subyek penelitian sesuai dengan data yang ditampilkan subyek dengan cara mengoreksi, merubah, dan memperluas data tersebut sehingga menampilkan kasus terpercaya (Nasution :1988:33).

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksudkan ditunjuk pada subyek yang menjadi sasaran penelitian ini. Subyek penelitian yang dimaksud adalah : para guru SMU Negeri 4 khususnya Guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari tiga orang Yakni Bapak T.F. , Bapak A.C. dan Ibu K.T, kepala sekolah termasuk wakil kepala sekolah khususnya Wakaur Kurikulum dan Kesiswaan , serta siswa khususnya kelas II yang menjadi fokus penelitian. Subyek penelitian ini ditentukan dengan maksud untuk memperoleh informasi melalui wawancara, dan observasi .

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Karena itu, peneliti memiliki peranan yang fleksibel dan adaptif. Peneliti dapat menggunakan seluruh alat indera yang

dimilikinya untuk memahami fenomena sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sendiri akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan seluruh data sesuai dengan fokus penelitian. yaitu : Ruang lingkup kurikulum PAI dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan, proses pelaksanaan/implementasi kurikulum dalam kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum, serta hasil dari proses pembelajaran/implementasi kurikulum yang dicapai siswa.

Sesuai dengan peranan peneliti sebagai alat penelitian yang utama, maka peneliti dapat melakukan sendiri pengamatan dan wawancara, bahkan sering dengan menggunakan buku catatan. Pengumpulan informasi atau data yang terkumpul dapat dipahami secara utuh dan peneliti diharapkan dapat menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dari ucapan atau perbuatan responden penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yakni :

### ***1. Teknik Observasi ( Pengamatan )***

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai aktifitas implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMU Negeri 4 Kota Bandung, baik observasi interaktif yaitu dalam pengumpulan data dilakukan dengan partisipasi dan melibatkan pengamatan, di samping itu juga observasi non interaktif yang berarti tidak ada observasi secara langsung atau tidak melibatkan pengamatan secara langsung atau observasi tidak terang-terangan. Dengan cara ini diharapkan peneliti dapat mengamati kejadian-kejadian dalam lokasi penelitian sehingga memberikan pengalaman yang menyeluruh dan

mendalam. Sehingga diperoleh data dari tangan pertama, dan mencatat segala kejadian yang ditemukan di lapangan sebagaimana adanya, dan dapat mengikuti seluruh tahap pelaksanaan proses pembelajaran siswa yang dilakukan guru dalam kelas sesuai dengan fokus penelitian. Informasi atau data yang dikumpulkan melalui observasi ini difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut : (1) Apakah guru mempersiapkan rencana pembelajaran ?; (2) Apakah guru Menjelaskan tujuan Pembelajaran ?; (3) Apakah guru melaksanakan pengajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuatnya ?; (4) Apakah guru menggunakan model, strategi dan/atau teknik-teknik mengajar ?; (5) Apakah guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dan bagaimana prosedur penilaiannya ?.

Selain melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di dalam kelas, juga dilakukan observasi terhadap lingkungan lokasi penelitian, yaitu melakukan pengamatan terhadap bangunan pada sarana dan prasarana sekolah khususnya bangunan yang menunjang penanaman keimanan dan ketaqwaan seperti masjid , BDI ( Biro Dienul Islam), serta sarana dan prasarana lainnya yang menunjang peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa.

Observasi ini dilakukan dalam setiap aktivitas baik untuk program kurikuler maupun ekstra kurikuler. Dalam aktifitas yang bernuansa keagamaan, maka observasi lebih menitik beratkan pada eksplorasi esensi hubungan dan interaksi secara interpersonalnya. Sehingga nampak dan tereduksi sikap /tindakan yang mengandung nilai-nilai religius Islami.

Jenis Observasi yang digunakan adalah observasi –nonsistematis, yakni menggunakan pedoman baku, berisi sebuah daftar yang mungkin dilakukan oleh

guru, kepala sekolah, dan siswa serta masyarakat. Tetapi pengamatan dilakukan dengan spontan dengan cara mengamati apa adanya pada saat guru mengimplementasikan Kurikulum PAI dalam menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan bagi para siswanya di dalam kelas. Serta mengamati aktivitas-aktivitas keagamaan siswa sebagai akibat dari penerapan kurikulum PAI yang diberikan guru. Peneliti juga ikut langsung berperan serta / bergabung dengan para subyek dalam proses pembelajaran PAI dan juga aktifitas keagamaan siswa .

## **2. Teknik Wawancara**

Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan perasaan responden. Salah satu cara yang akan ditempuh peneliti adalah melakukan wawancara secara mendalam dengan subyek penelitian dengan tetap berpegang pada arah, sasaran, dan fokus penelitian ( Nasution :73). Yaitu untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana pandangan guru PAI terhadap kurikulum PAI yang ada , bagaimana proses implementasi kurikulum PAI yang berlangsung, mencakup tahap persiapan membuat perencanaan pengajaran sampai pada tahap penilaian, Teknik ini juga digunakan untuk mengkonstruksi mengenai kejadian, orang, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi dll ..... menferifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh.... (Guba G.Egon&Lincoln :1984:153).

Mengenai jenis wawancara yang digunakan, dengan merencanakan dua jenis wawancara, yakni : wawancara informal, dan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis-garis besar rencana penelitian yang akan dikembangkan di lapangan yakni dengan instrumen penelitian



atau pertanyaan untuk wawancara. Pedoman wawancara bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi dilapangan, namun fleksibelitas tetap mengacu pada fokus penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan baik di lingkungan sekolah, atau dimana saja yang dipandang tepat untuk menggali data agar sesuai dengan konteksnya.

Wawancara dilakukan terhadap subyek penelitian khususnya Guru Pendidikan Agama Islam. Karena dalam kaitannya dengan penanaman keimanan dan ketaqwaan siswa . Perubahan perilaku siswa tidak semata-mata menjadi tanggung jawab guru agama saja, melainkan tanggung jawab bersama semua guru. Oleh karena itu untuk meyakinkan data yang diperoleh peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam lokasi penelitian, antara lain :

- (1) Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah. Untuk mendapat data mengenai kondisi sekolah dan guru – guru khususnya guru PAI, data mengenai kurikulum PAI serta data mengenai kendala-kendala pembelajaran dan strategi penanggulangannya;
- (2) Guru-guru selain Guru PAI, termasuk Guru PPKn, Guru Kimia (Eksat), Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP), Guru IPS untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, ;
- (3) Staf Tata Usaha Sekolah, untuk mendapatkan data/informasi tentang keadaan sekolah, siswa, guru-guru, dan staf yang mendukung operasional sekolah, serta wawancara dengan siswa guna memperoleh data/informasi tentang pelaksanaan KBM di kelas dan hasil yang diperoleh/dimanfaatkan bagi pengembangan dirinya kaitannya dengan peningkatan keimanan dan ketaqwaannya.

Dalam memperoleh informasi dengan wawancara dibantu alat-alat berupa tape recorder, dan catatan-catatan lapangan untuk mempermudah dan mengingat data yang telah dikumpulkan .

### **3. Teknik Study Dokumentasi**

Teknik ini diarahkan untuk mengumpulkan berbagai informasi khususnya untuk melengkapi data dalam rangka studi pendahuluan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pelaksanaan proses Belajar mengajar PAI di SMU Negeri 4 Kota Bandung. Adapun dokumen yang dianalisis adalah yang berkaitan dengan kurikulum dan program serta rencana pengajaran PAI yang dikembangkan oleh guru-guru PAI, mengkaji komponen-komponen kurikulumnya, serta keterkaitan antara komponen itu.

Informasi atau data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi antara lain : (1) data tentang GBPP/ Kurikulum PAI tahun 1994; (2) Data tentang kondisi lingkungan sekolah, data guru, staf tata usaha, data siswa, organisasi sekolah ; (3) Data tentang rencana pengajaran (RP) tertulis milik guru, rencana tahunan, catur wulan daningguan/harian; (4) data prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Untuk menguji kredibilitas data penelitian yang sudah diperoleh, peneliti berusaha mengkonfirmasi informasi-informasi yang telah dikumpulkan, dengan sumber-sumber lain yang relevan untuk memperoleh tanggapan, melengkapinya atau menguranginya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki kelebihan antara lain : (1) ia akan bersikap responsif terhadap lingkungan dan pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan; (2) dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi lapangan penelitian terutama jika ada kenyataan ganda; (3) mampu melihat persoalan dalam suatu keutuhan dalam konteks suasana, keadaan, dan perasaan; (4) mampu memproses data secepatnya setelah diperolehnya, menyusunnya kembali, mengubah arah inkuiri, merubah hipotesis sewaktu berada di lapangan, dan mengetes hipotesis tersebut pada responden (Moelong :121).

#### **E. Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data didasarkan pada petunjuk-petunjuk dalam penelitian kualitatif khususnya untuk format studi kasus yaitu : (1) *orientasi*, yaitu mulai dari peninjauan surat ijin penelitian, survey pendahuluan ke SMU Negeri 4, dan mencari informasi-informasi yang bersifat umum untuk menentukan fokus penelitian; (2) *eksplorasi*, yaitu menggali data dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta questioner; (3) *member check* yaitu suatu tahap uji kritis terhadap data sementara yang diperoleh di lapangan; dan (4) *triangulasi*, yaitu suatu tehnik yang ditempuh untuk menemukan data lain sebagai pembanding.

## **F. Analisis Data Penelitian**

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari/menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan tehnik-tehnik pengumpulan data lainnya. Dengan cara ini diharapkan peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan ( Bogdan & Biklen,1992:153).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisa hasil temuan penelitian ini menggunakan tiga macam analisis yaitu : reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan. Fokus analisa data ini pada Ruang lingkup Kurikulum PAI dan pemahaman guru tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam ; implementasi kurikulum /program pembelajaran siswa yang mencakup perencanaan KBM yang meliputi rumusan tujuan, program, sumber-sumber, peran pihak-pihak terkait serta pelaksanaan dan penilaian KBM; sumber dan strategi yang paling mempengaruhi implementasi pembelajaran ; dan hasil-hasil yang dicapai atau diharapkan dari proses pembelajaran siswa.

### **1. Reduksi data**

Langkah awal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah : Kurikulum PAI yang ada,

implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam, baik yang berkenaan dengan pemahaman guru tentang kurikulum, persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi untuk mengetahui kemajuan siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya.

## **2. Penyajian Data**

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Sesuai dengan aspek-aspek masalah penelitian ini maka susunan penyajian datanya dimulai dari Ruang lingkup kurikulum PAI dan guru tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam ; Implementasi kurikulum PAI dalam KBM, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam KBM, dan hasil dari implementasi.

## **3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara atau tentatif, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Kemudian verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain, kepala sekolah dan masyarakat (orang tua siswa). Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan peneliti.

## **G. Tahap – tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap ; yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap analisis. Sebelum dijelaskan lebih terperinci perlu di ketahui terlebih dahulu tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMU Negeri 4 Bandung Jl. Gardu Jati No. 20 Kelurahan Kebun Jeruk Kecamatan Andir Kota Bandung. Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah selama 2 (dua) bulan berturut-turut yaitu bulan Juli s.d. Agustus 2001 yang dimulai dari observasi sampai pada penyusunan informasi atau data.

Untuk lebih jelasnya selama pelaksanaan penelitian ,maka di bawah ini disajikan lebih rinci kegiatan-kegiatan penelitian dalam setiap tahapan, yaitu :

### **1. Tahap persiapan**

Dalam tahap persiapan dilakukan penyusunan desain penelitian, mengurus perizinan, menjajagi lapangan, dan mempersiapkan perlengkapan penelitian. Kelengkapan penelitian dalam tahapan ini meliputi persiapan penelitian merancang catatan-catatan lapangan, draf instrumen penelitian yang siap dimodifikasi untuk mencapai kesempurnaan sementara mengumpulkan data dan mulai melakukan studi literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian. Untuk persiapan lebih awal pengumpulan data serta penentuan sumber data dilakukan studi pendahuluan kurikulum PAI di SMU Negeri 4 Bandung. Studi pendahuluan juga dilakukan melalui wawancara sebagai alat pengumpul data . Disamping itu melihat langsung kondisi lapangan SMUN 4 Bandung , gedung sekolah, bangunan masjid serte

ruang kelas dan gedung aula dan juga ruang staf TU , Kepala Sekolah, guru, serta ruang kegiatan siswa.

## **2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti memulai melakukan orientasi dan studi lapangan. Setelah menentukan lokasi penelitian, peneliti mengadakan kunjungan ke sekolah , meminta izin Kepala Sekolah, dan berkenalan dengan guru-guru , para wakil kepala, serta guru Pendidikan Agama Islam, pengenalan lingkungan sekolah. Peneliti juga berusaha mengakrabkan diri agar lebih familiar dengan guru-guru.

Selanjutnya peneliti melakukan eksplorasi dan studi lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data dari responden yang berkaitan dengan fokus penelitian. Informasi dikumpulkan secara mendalam tentang aspek-aspek penting yang diperoleh. Peneliti mengadakan pengumpulan data, baik dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkompeten sebagai sumber-sumber data, antara lain : (1) Kepala Sekolah/ Wakasek, untuk mendapatkan izin dan akses yang memudahkan pelaksanaan pengumpulan data; (2) Guru-guru, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, tentang pemahaman mereka terhadap kurikulum PAI dan implementasi dalam KBM di dalam kelas; (3) Guru-guru lain, termasuk Guru BP . Teknik studi dokumentasi dilakukan peneliti terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan atau dieksplorasi dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan kurikulum, GBPP dan program pengajaran guru ( Tahunan, Catur wulan, Bulanan/mingguan dan atau rencana pengajaran), dokumen hasil ulangan-ulangan siswa. Dll.

Teknik observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran KBM di dalam kelas untuk Mata Pelajaran PAI mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru. Di samping itu mengadakan observasi terhadap lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan fasilitas sekolah.

### **3 Tahap Memberi Cek dan Analisis Data**

Tahap ini dilakukan untuk tujuan konfirmasi kesesuaian hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kekeliruan dikoreksi dan informasi baru dapat ditambahkan dalam laporan studi evaluatif ini. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk menguji validitas, reliabilitas dan obyektivitas data yang diperoleh dan tahap ini dilakukan selama penelitian/studi evaluatif berlangsung, dan sifatnya sirkuler serta berkesinambungan atau berlanjut, setelah data diperoleh langsung dibuat transkrip kemudian dikonfirmasi kepada responden penelitian untuk diberikan kesesuaiannya, kemudian dilakukan modifikasi, perbaikan / penyempurnaan sampai kebenarannya dapat dipercaya.

Data yang terkumpul kemudian dilakukan reduksi data ( data mentah dibuat menjadi data yang siap untuk dianalisis), Menyajikan data, analisis dengan cara menginterpretasikan data, dan penyusunan laporan hasil-hasil penelitian. Kemudian dilanjutkan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan secara berulang-ulang , sampai akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan akhir berdasarkan temuan-temuan penelitian.



